

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus ini mengambil objek Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB) Jemaat Getsamani Malang yang dimana pada proses pelaporan keuangan yang diterapkan belum menyesuaikan dengan standar penyusunan laporan keuangan yang tertera pada PSAK No.45 sehingga perlu diadakan penelitian yang mampu menelaraskan proses penyusunan laporan keuangan pada organisasi nirlaba ini, proses penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari beberapa elemen yang dimana elemen-elemen yang sudah terkumpul akan dianalisis. Dalam penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian atau saat sekarang atau masalah yang bersifat aktual, menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan intepretasi rasional yang cukup, serta tidak terdapat manipulasi atau kontrol variabel yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini hanya terbatas pada organisasi GPIB Jemaat Getsemani Malang dan kesimpulan dari penelitian ini terbatas pada objek yang diteliti.

3. 2Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan diGPIB Jemaat Getsemani Malang yang berlokasi di Pondok Blimbing Indah Blok N1/1 – 2, Purwodadi, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur.



2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 15 Januari 2018 hingga saat penyusunan skripsi. Karena melihat bagaimana sumber permasalahan yang dihadapi, misalnya Analisis Akuntansi Gereja Berdasarkan PSAK No. 45.

3. 3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian & Objek Penelitian

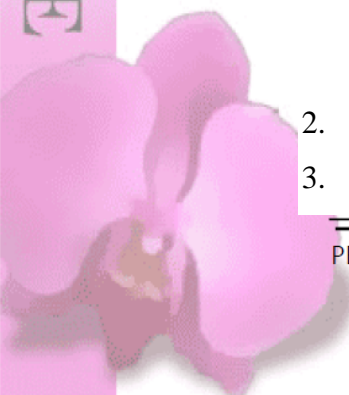
Subjek penelitian ini adalah bagian keuangan organisasi Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat yang menyusun laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah rencana kerja anggaran, laporan penerimaan dan pengeluaran, laporan aset GPIB.

3. 4 Sumber data

Sumber data yang didapatkan oleh peneliti berasal dari karyawan sinode atau karyawan tetap seperti kasir, bagian pembukuan, dan bagian administrasi di GPIB Jemaat Getsemani Malang dengan masalah yang terkait dalam penelitian ini yaitu Penerapan pelaporan keuangan organisasi gereja berdasarkan dengan PSAK Nomor 45, jadi kami mengambil data kualitatif seperti rekaman pengamatan dan wawancara serta data kuantitatif seperti laporan keuangan penerimaan, pengeluaran.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gambaran umum Gereja Protestan Indonesia di bagian Barat (seperti, sejarah GPIB, struktur organisasi dalam GPIB Getsemani Malang, struktur jabatan GPIB Getsemani Malang).
2. Sistem administrasi dalam GPIB Getsemani Malang.
3. Anggaran pendapatan dan pengeluaran GPIB Getsemani Malang.



4. Buku akuntansi yang ada dalam GPIB Getsemani Malang.
5. Akuntansi GPIB Getsemani Malang (pencatatan, pelaporan, peringkasan, penggolongan).
6. Laporan keuangan GPIB Getsemani Malang periode 2017/2018.
7. Kebijakan akuntansi organisasi Gereja Protestan Indonesia di bagian Barat dalam menyusun laporan keuangan.

3. 5 Teknik Pengumpulan Data

Torang (2013:292) pengumpulan data adalah proses pengadaan data primer riset. Data yang dikumpulkan harus valid. Validitas data dapat diperoleh apabila alat ukur serta kualitas pengambilan data cukup valid. Teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Dalam wawancara yang dilakukan oleh pihak peneliti kepada pihak bendahara GPIB Jemaat Getsemani Malang adalah mengenai pengelolaan keuangan organisasi gereja apakah sudah sesuai dengan PSAK No.45.
- b. Melaksanakan survei lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengelolaan keuangan GPIB Jemaat Getsemani Malang.
- c. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelusuran data yang berada dalam Gereja Protestan Indonesia di bagian Barat. Dalam hal ini data yang didokumentasi berupa data mengenai laporan keuangan GPIB Getsemani Malang.

3. 6 Teknis Analisis Data

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2010:89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA (Studi Kasus Pada Gereja Protestan Indonesia bagian Barat Jemaat Getsemani Malang periode 2017/2018)

Author: BILLY WILLIAM FERNANDO WATTIMURY NPK: A.2014.1.32773



kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara, dan catatan lapangan sebagai data pendukung. Setelah data-data ini diperoleh peneliti, maka peneliti menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu.

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini sesuai dengan pengumpulan data, penyajian data, wawancara dengan bagian bendahara keuangan organisasi GPIB Jemaat Getsemani Malang, adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan wawancara dengan kasir yang berada di kantor majelis jemaat GPIB Getsemani Malang mengenai bagian penerapan laporan keuangan, misalnya pencatatan dari kasir disetor bendahara gereja jemaat misalnya penerimaan atau pengeluaran, baik penerimaan melalui persembahan atau pengeluaran untuk kepentingan organisasi dan sebagainya dan kemudian bagian bendahara gereja menyetor ke bagian bendahara sinode untuk pencatatan dan pertanggung jawaban keuangan.
2. Membandingkan antara teori, temuan, analisis dari laporan keuangan yang disajikan oleh Gereja Protestan Indonesia di bagian Barat.
3. Menganalisis data laporan keuangan Gereja Protestan Indonesia di bagian Barat dengan ketentuan dari sistem dan prosedur perbendaharaan GPIB. Serta membandingkan antara teori, temuan, dan laporan keuangan yang disajikan oleh Gereja Protestan Indonesia di bagian Barat dan menyimpulkan hasil analisis laporan keuangan menurut PSAK No. 45.
4. Dalam organisasi gereja terkhusus pada GPIB Jemaat Getsemani Malang penerapan laporan keuangan masih banyak mengalami hambatan dalam penerapan laporan keuangan gereja.

5. Berdasarkan penerapan laporan keuangan GPIB Jemaat Getsemani Malang penulis menemukan berbagai perbedaan yang ada dalam penerapan laporan keuangan pada organisasi nirlaba.

Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Dari wawancara tersebut peneliti memberikan kesimpulan bahwa penerapan laporan keuangan GPIB yang memiliki perbedaan dengan PSAK No. 45 masih perlu dibenahi untuk bisa menghasilkan laporan keuangan yang tertata dengan baik dan lebih transparan.